

Strategi Pengelolaan Perpustakaan sebagai Upaya Pengembangan Minat Baca Peserta Didik di SD Negeri Bekonang 01

Mutiara Dana Elita

Universitas Veteran Bangun Nusantara
mutiaradanaelita@univetbantara.ac.id

Article History

accepted 4/6/2025

approved 1/7/2025

published 31/8/2025

Abstract

The library, as a center for providing information, will function optimally if it is well-managed and supported by an adequate management system. This study aims to describe: (1) library management strategies to develop students' interest in reading; (2) school obstacles in increasing students' interest in reading; and (3) steps taken by the school to overcome these obstacles. This study uses a qualitative approach with a descriptive type. The results of the survey indicate: (1) library management has been carried out in a planned and effective manner; (2) there are several obstacles in library management, including limited reading material collections, book arrangement that does not match the shelves, and the condition of some of the collections that are damaged; (3) to overcome these obstacles, the school implements several strategies, such as adding to the reading collection every year, periodically rearranging books, and repairing damaged library facilities and collections. Overall, the management of the Bekonang 01 Public Elementary School library is running well. Visitors feel comfortable using the library as a place to read and study.

Keywords: *library management, reading interest, Bekonang 01 Elementary School*

Abstrak

Perpustakaan sebagai pusat penyedia informasi akan berfungsi optimal jika dikelola dengan baik dan didukung sistem pengelolaan yang memadai. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) strategi pengelolaan perpustakaan dalam upaya pengembangan minat baca peserta didik; (2) kendala sekolah dalam meningkatkan minat baca peserta didik; serta (3) langkah-langkah yang dilakukan sekolah untuk mengatasi kendala tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan: (1) pengelolaan perpustakaan telah dilaksanakan secara terencana dan efektif; (2) terdapat beberapa hambatan dalam pengelolaan perpustakaan, antara lain keterbatasan koleksi bahan bacaan, penataan buku yang tidak sesuai dengan raknya, serta kondisi sebagian koleksi yang rusak; (3) untuk mengatasi hambatan tersebut, sekolah menerapkan sejumlah strategi, seperti penambahan koleksi bacaan setiap tahun, penataan ulang buku secara berkala, serta perbaikan terhadap fasilitas dan koleksi perpustakaan yang mengalami kerusakan. Secara keseluruhan, pengelolaan perpustakaan SD Negeri Bekonang 01 berjalan dengan baik. Pengunjung merasa nyaman memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat membaca dan belajar.

Kata kunci: *pengelolaan perpustakaan, minat baca, SD Negeri Bekonang 01*



PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya sistematis yang dirancang untuk menumbuhkan sikap, kepribadian, dan perilaku untuk meningkatkan potensi setiap individu secara keseluruhan. Menurut Pasal 1, Ayat 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah proses pembelajaran yang dimaksudkan untuk memfasilitasi pengembangan potensi siswa secara menyeluruh. Tujuannya adalah untuk menumbuhkan individu yang dikaruniai dengan ketabahan spiritual dan keagamaan, disiplin diri, karakter yang kuat, kecerdasan, watak yang baik, dan kompetensi yang bermanfaat bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara. Untuk mencapai tujuan ini, sumber daya dan infrastruktur pendidikan yang memadai diperlukan. Sumber daya penting yang secara signifikan meningkatkan efektivitas pendidikan adalah perpustakaan. Perpustakaan memiliki fungsi penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dengan menawarkan siswa akses ke beragam bahan bacaan untuk keterlibatan belajar aktif. Akibatnya, siswa dapat berpartisipasi aktif dalam proses belajar mandiri. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2014, perpustakaan sekolah merupakan komponen penting dari kegiatan pendidikan dan berfungsi sebagai pusat sumber belajar. Fungsi ini tidak hanya memfasilitasi pencapaian tujuan pendidikan, tetapi juga berperan sebagai katalisator untuk menumbuhkan minat baca siswa. Karena fungsi pentingnya ini, perpustakaan senantiasa terlibat dalam semua fase proses pendidikan di sekolah.

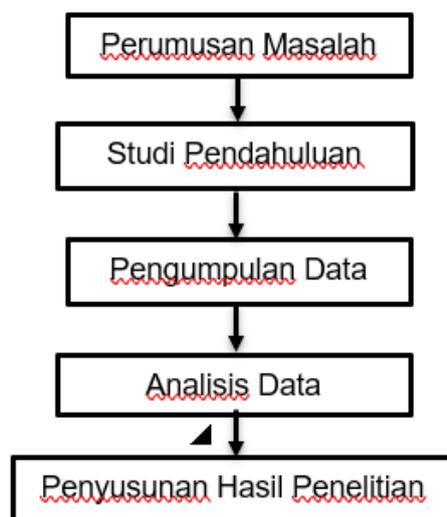
Operasional perpustakaan yang optimal membutuhkan manajemen yang efektif, sistematis, dan strategis. Administrasi yang efisien memudahkan siswa dalam memperoleh informasi dan pengetahuan penting dengan lebih mudah dan cepat. Selain itu, pendidik dapat memanfaatkan perpustakaan sebagai lingkungan belajar alternatif, yang mendorong pengalaman pendidikan yang lebih dinamis dibandingkan lingkungan kelas tradisional. Hal ini sesuai dengan Pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, yang menegaskan bahwa perpustakaan berfungsi sebagai instrumen pendidikan, penelitian, pelestarian, penyebaran informasi, dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan kemandirian bangsa. Oleh karena itu, kemampuan dan keterampilan khusus sangat penting bagi manajemen perpustakaan untuk menjamin bahwa semua kegiatan selaras dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Manajemen perpustakaan yang efisien mendorong tumbuhnya antusiasme membaca siswa. Lingkungan perpustakaan yang ramah, koleksi literatur yang menggugah pikiran dan relevan yang dikurasi dengan cermat, serta layanan yang prima dapat memotivasi siswa untuk berkunjung dan berpartisipasi dalam kegiatan membaca. Krismayani (2018) menegaskan bahwa minat berkunjung dipengaruhi oleh lingkungan yang menarik, pameran, dan layanan yang disediakan. Minat ini dapat berkembang menjadi kebiasaan membaca jika keinginan dan kenyamanan pengguna terpenuhi dengan baik. Lebih lanjut, berdasarkan Pasal 23 Undang-Undang No. 43 Tahun 2007, perpustakaan sekolah wajib menyediakan buku teks dan bahan bacaan pelengkap yang relevan dengan kurikulum untuk meningkatkan pembelajaran holistik. Administrasi perpustakaan di SDN Bekonang 01 telah dilaksanakan sesuai dengan fungsinya. Namun, terdapat beberapa hal yang perlu ditingkatkan untuk mengoptimalkan efektivitasnya. Peningkatan tersebut meliputi pemasangan rak buku, penambahan jumlah dan kualitas bahan bacaan untuk memenuhi kebutuhan pendidik dan siswa, rehabilitasi buku yang rusak, dan penataan koleksi yang cermat. Peningkatan ini bertujuan untuk menjadikan perpustakaan lebih menyenangkan, terstruktur, dan mudah diakses. Hal ini akan mendorong siswa untuk lebih sering berkunjung dan meningkatkan akses mereka terhadap bahan bacaan yang sesuai dengan minat dan kebutuhan akademik mereka. Keadaan ini secara tidak langsung akan menumbuhkan kebiasaan membaca dan meningkatkan kecintaan siswa terhadap buku.

Berdasarkan latar belakang ini, pertanyaan penelitian dirumuskan sebagai berikut: Praktik manajemen perpustakaan apa yang digunakan untuk menumbuhkan minat baca anak-anak di Sekolah Dasar Negeri Bekonang 01? Kendala apa saja yang dihadapi sekolah dalam menumbuhkan antusiasme membaca anak-anak? Langkah-langkah apa yang telah diambil sekolah untuk mengatasi tantangan tersebut? Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan: (1) strategi manajemen perpustakaan yang meningkatkan minat baca siswa; (2) kendala yang dihadapi sekolah dalam upaya ini; dan (3) inisiatif atau strategi yang digunakan sekolah untuk mengatasi tantangan tersebut dalam meningkatkan minat baca di Sekolah Dasar Negeri Bekonang 01.

METODE

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif deskriptif. Metodologi yang digunakan adalah purposive sampling. Oleh karena itu, hasil sampel diharapkan dapat menjawab pertanyaan peneliti (Sugiyono 2018). Penelitian ini menggunakan metodologi yang sistematis. Gambar berikut menggambarkan pendekatan penelitian yang digunakan:



Gambar 1 Bagan Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Bekonang 01, yang terletak di Jalan Kusuma No. 01, Bekonang. Lokasi ini dipilih karena kapasitas perpustakaan yang luas, meskipun diperlukan peningkatan untuk menjamin kegunaan yang baik. Partisipan penelitian adalah kepala sekolah, pustakawan, guru, dan siswa, yang dipilih karena keterlibatan langsung mereka dalam pengelolaan dan penggunaan perpustakaan. Penelitian ini dilakukan secara ketat untuk memperoleh informasi yang menyeluruh dan tepat. Penelitian kualitatif ini berfokus pada data yang diperoleh dari tuturan informan dan informasi yang dikomunikasikan melalui modalitas verbal dan visual. Data dikumpulkan menggunakan tiga metode utama: wawancara semi-terstruktur, observasi, dan dokumentasi tambahan. Analisis data dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan, menggunakan metodologi yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (1992), yang melibatkan tiga kegiatan bersamaan: reduksi data, penyajian data, dan penyusunan kesimpulan. Pada tahap analisis, peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk meningkatkan validitas dan kredibilitas data (Moleong 2007). Teknik analisis ini bersifat dinamis, memungkinkan peneliti untuk kembali ke lapangan guna mengumpulkan data lebih lanjut guna memperkuat kesimpulan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Strategi Pengelolaan Perpustakaan sebagai Upaya Pengembangan Minat Baca Peserta Didik

Berdasarkan wawasan yang diperoleh dari diskusi dengan kepala sekolah SD Bekonang 01 yaitu:

“Pengelolaan perpustakaan sudah berjalan dengan lancar. Tetapi, kami masih selalu berusaha untuk selalu memperbaiki kualitas perpustakaan agar perpustakaan berjalan lebih baik lagi. Selain itu, kami juga selalu melakukan peninjauan dan evaluasi secara berkala setiap 6 bulan sekali agar kualitas perpustakaan selalu terjaga dan meningkat.”

Wawancara mengungkapkan bahwa sekolah secara konsisten berupaya meningkatkan kualitas pengelolaan perpustakaan dengan meningkatkan dan melengkapi fasilitas serta infrastruktur pendukung. Tujuan program ini adalah untuk menciptakan lingkungan perpustakaan yang nyaman dan kondusif, sehingga memungkinkan pengunjung memanfaatkannya secara efisien sebagai ruang belajar. Sekolah berkomitmen untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam membaca dengan secara konsisten memperbanyak pilihan materi fiksi dan nonfiksi yang sesuai dengan minat dan tingkat perkembangan mereka. Lebih lanjut, para pendidik mendorong siswa untuk mencari referensi yang relevan dengan materi pelajaran menggunakan koleksi perpustakaan. Hal ini memperluas sudut pandang siswa, karena mereka tidak terbatas pada buku teks. Proyek ini secara bertahap menumbuhkan kebiasaan mengunjungi perpustakaan, sehingga meningkatkan minat baca siswa yang berkelanjutan.



Gambar 2. Ruang Perpustakaan SD Negeri Bekonang 01

Sekolah telah menetapkan jadwal kunjungan perpustakaan bergilir untuk setiap kelas selama masa istirahat. Jadwal ini bertujuan untuk menjaga suasana perpustakaan yang tenang dan kondusif dengan membatasi jumlah pengunjung pada waktu tertentu. Hal ini memungkinkan anak-anak yang sedang membaca untuk berkonsentrasi dan merasa nyaman di perpustakaan. Wawancara menunjukkan bahwa pustakawan telah menerapkan peraturan bagi pengunjung untuk menjaga integritas dan keamanan fasilitas perpustakaan. Sebuah peraturan telah ditetapkan yang memberikan sanksi kepada siswa yang mengembalikan buku dalam keadaan rusak atau setelah tanggal jatuh tempo. Tahap ini penting untuk program manajemen perpustakaan yang sistematis dan terstruktur. Metodologi ini sejalan dengan Sumadi

& Ma'ruf (2020), yang menjelaskan bahwa manajemen mencakup serangkaian proses, termasuk perencanaan, pengorganisasian, alokasi sumber daya, implementasi, pemantauan, evaluasi, dan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Proyek ini sesuai dengan klaim Bafadal (2015) bahwa perpustakaan beroperasi sebagai komponen dalam suatu institusi, yang secara sistematis mengawasi koleksi buku dan sumber daya non-buku sesuai dengan norma yang ditetapkan, sehingga memungkinkan akses yang efisien bagi pengguna sebagai sumber informasi.



NO	HARI	KELAS
1.	SENIN	6
2.	SELASA	5
3.	RABU	4
4.	KAMIS	3
5.	JUM'AT	2
6.	SABTU	1

Gambar 3. Jadwal Kunjungan Perpustakaan

Dengan demikian, program perpustakaan dapat beroperasi secara efisien, sehingga perpustakaan dapat berperan sebagai alat yang ampuh dalam menumbuhkan minat baca anak-anak. Lebih lanjut, siswa dapat memperoleh informasi yang lebih komprehensif mengenai materi pembelajaran melalui beragam koleksi buku yang tersedia di perpustakaan. Inisiatif ini sejalan dengan pernyataan Sriwati (2017) bahwa pustakawan dapat memanfaatkan beragam strategi dalam manajemen perpustakaan, seperti penataan buku yang cermat dan menarik, pemilihan judul yang relevan dan memikat, penataan tata letak perpustakaan yang pragmatis, serta penataan meja dan kursi yang sistematis dan nyaman untuk meningkatkan minat baca siswa. Penggabungan aspek estetika dan keindahan dalam desain perpustakaan mendorong terciptanya suasana yang kondusif dan mendorong kegiatan membaca. Metodologi ini sejalan dengan perspektif Bafadal (2015), yang mendefinisikan perpustakaan sebagai entitas fungsional dalam suatu institusi yang secara sistematis mengorganisasikan koleksi buku dan non-buku sesuai dengan peraturan yang berlaku, memastikan aksesibilitasnya sebagai sumber informasi yang andal bagi pengguna. Peningkatan kualitas perpustakaan dapat dicapai dengan berfokus pada kecukupan fasilitas dan peralatan, serta keberagaman sumber bacaan. Hal ini pada akhirnya menumbuhkan kebiasaan membaca dan meningkatkan minat baca anak-anak. Lebih lanjut, wawancara menunjukkan bahwa sekolah setiap tahun meningkatkan sumber bacaannya untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas manajemen perpustakaan. Koleksi ini diperkaya dengan pengadaan buku-buku yang dibiayai Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan hibah dari siswa kelas enam yang telah lulus. Lebih lanjut, pendekatan ini secara berkelanjutan mendorong partisipasi pustakawan dalam seminar dan pelatihan perpustakaan. Hal ini bertujuan untuk memberdayakan pustakawan guna meningkatkan keahlian mereka dalam administrasi perpustakaan dan menerapkan inovasi serta praktik terbaik dalam melaksanakan tanggung jawab mereka dengan lebih profesional.

2. Kendala yang Dihadapi Sekolah dalam Upaya Mengembangkan Minat Baca Peserta Didik di SD Negeri Bekonang 01

Diskusi dengan pustakawan di SDN Bekonang 01 mengungkapkan bahwa: "Kendala yang dihadapi sekolah dalam pengelolaan perpustakaan itu masih terbatasnya sarana dan prasarana yang ada diperpustakaan. Jumlah meja kursi diperpustakaan belum sebanding dengan jumlah peserta didik yang berkunjung jadi peserta didik yang membaca buku ada yang sambil berdiri atau duduk dilantai, jumlah buku bacaan juga belum banyak dan belum lengkap, pengembalian buku bacaan tidak sesuai dengan raknya, rusaknya beberapa buku bacaan, dan minimnya dana untuk operasional perpustakaan."

Hasil wawancara ini menunjukkan bahwa SDN Bekonang 01 terus menghadapi berbagai tantangan dalam menumbuhkan minat baca siswa. Kesulitan utama adalah kurangnya fasilitas dan infrastruktur perpustakaan, sehingga memerlukan perbaikan dan peningkatan. Hal ini mencakup kebutuhan akan meja dan kursi tambahan, selain penyediaan karpet untuk menciptakan ruang duduk yang nyaman bagi pengunjung. Lebih lanjut, banyak bahan bacaan yang kondisinya rusak, dan buku-buku seringkali tidak dikembalikan ke rak yang telah ditentukan setelah digunakan. Hal ini menghambat pengunjung lain untuk menemukan buku yang mereka butuhkan. Lebih lanjut, perpustakaan masih menyimpan buku-buku usang dan menumpuk kardus, sehingga menciptakan suasana yang tidak menarik dan tidak nyaman. Basuki (2016) mendefinisikan perpustakaan sebagai bagian atau sektor tertentu di dalam gedung yang digunakan untuk penyimpanan buku dan publikasi lainnya secara sistematis, yang bertujuan untuk melayani pembaca, bukan untuk tujuan komersial. Ghazali (2022) berpendapat bahwa perpustakaan adalah lembaga fungsional yang secara sistematis memperoleh, melindungi, mengelola, dan mengorganisasikan koleksi bahan untuk meningkatkan aksesibilitasnya sebagai alat pendidikan bagi pengguna. Jika hambatan ini tidak segera diatasi, hal tersebut dapat menghambat akses pengunjung terhadap informasi dan pada akhirnya mengurangi minat mereka untuk mengunjungi perpustakaan. Renovasi menyeluruh terhadap infrastruktur dan koleksi perpustakaan diperlukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan menyenangkan.

3. Kiat-Kiat Sekolah dalam Mengatasi Kendala dalam Upaya Mengembangkan Minat Baca Peserta Didik Di SD Negeri Bekonang 01

Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SD Bekonang 01 mengungkapkan bahwa:

"Sekolah selalu berupaya untuk menciptakan ruang perpustakaan yang bersih dan rapi agar guru dan peserta didik yang berkunjung di perpustakaan selalu nyaman. Selain itu, sekolah juga selalu berupaya melengkapi dan menambah sarana prasarana dan fasilitas perpustakaan untuk menunjang kegiatan perpustakaan."

Hasil wawancara menunjukkan bahwa sekolah secara metodis meningkatkan fasilitas dan infrastruktur perpustakaan dengan menambahkan meja dan kursi, serta menyediakan karpet untuk menciptakan lingkungan membaca yang lebih nyaman. Lebih lanjut, bahan bacaan yang rusak sedang direstorasi, dan koleksinya ditata secara metodis untuk memudahkan akses pengunjung yang mencari buku-buku tertentu. Operasi peningkatan ini mencakup penghapusan buku-buku usang dan pembuangan tumpukan kardus di dalam perpustakaan. Tindakan ini dilakukan untuk memperluas area fasilitas tambahan, sekaligus menciptakan lingkungan perpustakaan yang lebih terstruktur dan kondusif untuk kegiatan membaca. Langkah

ini sejalan dengan pernyataan Sriwati (2017) bahwa manajemen perpustakaan yang efektif memerlukan penataan buku yang cermat dan menarik, pemilihan judul yang relevan dan menarik minat siswa, penyediaan beragam koleksi karya sastra dan fiksi, serta penataan meja dan kursi yang nyaman untuk menciptakan lingkungan yang nyaman bagi pengunjung. Inisiatif ini mendukung pernyataan Bafadal (2015) bahwa perpustakaan berfungsi sebagai bagian integral dari organisasi yang secara sistematis mengelola koleksi buku dan non-buku sesuai standar yang ditetapkan, sehingga meningkatkan akses pengguna terhadap sumber informasi yang kredibel. Penerapan solusi ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional perpustakaan di Sekolah Dasar Negeri Bekonang 01, meningkatkan kualitas perpustakaan, dan membantu instruktur serta siswa dalam memperoleh pengetahuan penting secara efisien.

SIMPULAN

Manajemen perpustakaan di Sekolah Dasar Negeri Bekonang 01 berfungsi secara efisien dan memenuhi kebutuhan komunitas sekolah. Pengunjung perpustakaan menunjukkan kepuasan terhadap fasilitas, infrastruktur, dan sumber daya yang disediakan. Sekolah menawarkan koleksi bahan bacaan yang menarik, baik fiksi maupun nonfiksi, yang dipilih secara cermat untuk membangkitkan antusiasme siswa dalam membaca. Koleksi ini meningkatkan akses pengunjung terhadap informasi penting dan mendorong efisiensi operasional kegiatan pendidikan di sekolah. Meskipun demikian, masih banyak permasalahan yang muncul dalam pelaksanaannya. Permasalahan yang dihadapi antara lain meja dan kursi yang tidak memadai untuk menampung pengunjung, terbatasnya variasi dan jumlah bahan bacaan, penataan koleksi yang tidak teratur sehingga menghambat pengambilan buku, dan banyaknya buku yang rusak. Meskipun demikian, SD Negeri Bekonang 01 telah menerapkan langkah-langkah substansial untuk mengatasi kesulitan-kesulitan ini. Upaya tahunan meliputi peningkatan perpustakaan bacaan secara sistematis, yang diperoleh melalui pembelian buku yang dibiayai oleh BOS dan sumbangan dari siswa kelas 6 yang lulus sebagai tanda penghormatan. Koleksi buku secara rutin ditata ulang untuk memastikan pengkategorian buku yang sistematis, dan buku-buku yang rusak diperbaiki melalui penjilidan ulang. Inisiatif-inisiatif ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan perpustakaan dan menumbuhkan minat baca siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ashaver, Doosuur., & Igyuve Sandra Mwuese. 2014. The use of libraries among children in primary schools in Makurdi Metropolis, Benue State, Nigeria. Nigeria: *International Journal of Library and Information Science*. Vol. 6, No. 4. September 2014: 55.
- Bafadal, Ibrahim. 2015. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hadinata, Juvita Umar dan Yanuar Yoga Prasetyawan. (2016). *Pengembangan Koleksi Perpustakaan di SMP Negeri 15 Tegal*. Tegal: *Jurnal Ilmu Perpustakaan*. Vol. 5, No. 4, September 2016: 2.
- Hartono. (2017). *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- HS, Lasa. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia "Perpustakaan"*. Yogyakarta: Ombak.
- Krismayani, I. (2018). *Mewujudkan Fungsi Perpustakaan di Daerah*. Anuva. Vol. 2, No. 2, 233.

- Moleong, Lexy. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Nazar, Moh. (2013). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Republik Indonesia. (2007). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Rosidi, Ajip. (2016). *Pembinaan Minat Baca*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sriwati. (2017). *Pengelolaan Perpustakaan Dalam Peningkatan Minat Baca Siswa di MTSN Tungkop Aceh Besar*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Manajemen Pendidikan Islam. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
- Subagyo, P Joko. (2011). *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Metode Penelitian dan Pengembangan)*. Bandung: Alfabeta.
- Sumadi., & Ma'ruf, M.H. (2020). *Implementation of the Concept and Theory of Management Functions in Efforts to Improve Quality*. International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR), Vol. 4. P-ISSN 2622-4771. E-ISSN 2614-1280.
- Supriyati. (2011). *Metodologi Penelitian*. Bandung: Labkat press.
- Sriwati. 2017. "Pengelolaan Perpustakaan Dalam Peningkatan Minat Baca Siswa di MTSN Tungkop Aceh Besar". Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Manajemen Pendidikan Islam. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
- Tersiana, Andra. (2018). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Start Up.
- Toha, Mohammad. 2015. *Upaya Pengelola Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Tesis. Progam Pascasarjana lain Tulungagung.
- Yusuf, A Muri. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.